

**MS Word Export To Multiple PDF Files Software - Please
purchase license. PERANAN GURU DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD ANDINI
KELURAHAN BULOTADAA KECAMATAN SIPATANA
KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Prasyarat Untuk Mengikuti
Ujian Skripsi SI Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Pada Fakultas Ilmu Pendidikan*

Oleh:

**YURNANINGSIH URDIN
NIM: 153 409 057**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

2013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan panutan bagi anak usia dini dalam membimbing dan mengasuh sehingga menjadi anak yang berkualitas. Karena guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan anak, sangat diperlukan pemahaman yang mendasar mengenai perkembangan diri anak, terutama yang terjadi dalam pembelajarannya. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui ada atau tidaknya kesulitan yang dialami oleh si anak dalam proses belajar. Maimunah Hasan (2010:15).

Di dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang sangat penting harus dimiliki oleh anak dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yaitu minat. Minat merupakan suatu kondisi yang relative menetap pada anak dalam kegiatan pembelajaran. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seorang anak akan melakukan sesuatu yang diminatinya termasuk aktifitas belajar. Adapun yang menjadi tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu sebagai berikut: (1) membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal untuk memasuki pendidikan dasar nanti serta mengarungi kehidupan mereka dewasa kelak. (2) membantu menyiapkan anak untuk mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah, Maimunah Hasan (2010:17).

Keberhasilan seorang anak tidak terlepas dari bagaimana kemampuan seorang guru untuk senantiasa berinovasi mencari solusi setiap masalah yang timbul. Keberhasilan seorang anak sangat tergantung pada keberhasilan guru mengajar, membimbing dan melatih. Seperti yang dikemukakan oleh Andi Yuda (2009:16) “Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam tumbuh kembang seorang anak”. Keberhasilan anak saat dewasa apakah dia menjadi seorang yang baik atau jahat, pintar atau bodoh, sukses atau gagal, dipengaruhi oleh didikan guru, selain didikan keluarga dan lingkungannya.

Minat pada setiap anak selalu berbeda termasuk tingkat pemikiran dan tingkah lakunya dalam mengembangkan minat yang telah dimiliki oleh setiap anak yang dilakukan melalui proses pendidikan. Kondisi belajar mengajar yang efektif ditandai dengan adanya minat dan perhatian anak dalam belajar membaca. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan suatu aktifitas. Andi Yuda (2009:18).

Dari beberapa pandangan di atas tentang minat dapat digaris bawahi bahwa minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apa lagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Banyak anak yang kurang berminat dalam hal membaca dan yang berminat terhadap pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat

seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Andi Yuda (2009:19)

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk dilakukan, mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan perkembangan diri anak, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan, keluarga dan dari lingkungan. Doman (2004:55)

Menurut Doman (2004:53), hal terpenting dalam mengajari anak agar bisa cepat membaca adalah terciptanya suasana yang mengasyikkan ketika mengajar mereka. Tanamkan sebuah kesan bagi anak bahwa mereka bisa menemukan suatu keasyikkan dengan cara membaca. Belajar membaca dengan cara mengasyikkan, akan memudahkan anak untuk menguasai materi dengan lebih cepat. Metode sehebat apapun jika tidak didukung oleh suasana yang mengasyikkan, maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak untuk diajak membaca. Membaca dengan cara mengasyikkan akan memudahkan anak untuk menguasai apa yang akan dibaca oleh anak tersebut.

Mengingat dalam membelajarkan anak untuk membaca perlu beberapa tahap yang harus diketahui baik guru maupun orang tua. Yang pertama adalah perkenalkan huruf terlebih dahulu sebelum anak-anak dapat membaca tetapi harus dibarengi dengan gambar yang ada kaitannya dengan bentuk huruf yang akan diperlihatkan. Misalnya huruf A maka diperlihatkan gambar ayam. Maka anak akan lebih mudah mengingat apa yang di contoh oleh guru tersebut. Selain itu

sebagai seorang pendidik maka guru perlu memperhatikan tahap membaca bagi anak. Doman (2004:55)

Berdasarkan hasil studi di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo bahwa peranan Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada anak kelompok B masih belum maksimal disisi lain sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 bahwa guru dituntut untuk memiliki Kompetensi, maksudnya adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraikan di atas dan kenyataan di lapangan ternyata masih banyak guru yang belum mampu dalam menumbuhkan minat baca pada anak terutama anak-anak yang melanjutkan ke sekolah dasar, Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini saya fokuskan pada, "Peranan Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada anak kelompok B di PAUD Andini Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah peranan guru dalam menumbuhkan Minat Baca pada anak kelompok B di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan Peranan Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada anak kelompok B di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian menumbuhkan minat baca pada anak ini terbagi manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut ini uraiannya yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga tentang tata cara prosedur penelitian khususnya bagaimana menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini di PAUD Andini Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

1.4.2 Manfaat praktis

Meningkatkan peranan guru dalam menumbuhkan minat baca anak dan mampu memberikan gambaran peningkatan minat belajar anak dengan cara membaca pada proses pembelajaran di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.